

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL*
TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI SMA N 1 ADILUWIH PRINGSEWU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat–Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Oleh:

BAGAS ARMAYOGA

1911010276



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2023/2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI SMA N 1 ADILUWIH PRINGSEWU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Diseminarkan Dalam Rangka Penulisan Skripsi Pada
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan
Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Oleh:

Nama: Bagas Armayoga

NPM: 1911010276

Pembimbing I : Dr. H. Jamal Fakhri, M.ag

Pembimbing II : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Program Studi : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2023/2024**

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI SMA N 1 ADILUWIH PRINGSEWU

Oleh:
Bagas Armayoga

Terlalu banyak rutinitas dalam pembelajaran sehari-hari dapat menyebabkan kebosanan. Ketika siswa tidak merasa bahwa mereka memiliki peran aktif dalam pembelajaran mereka, mereka mungkin merasa bosan. Penting bagi guru untuk mendorong partisipasi siswa dan memungkinkan mereka untuk berkontribusi dalam proses pembelajaran. Penting bagi pendidik dan siswa untuk bekerja sama dalam mencari cara untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan. Pembelajaran dapat menggunakan metode pengajaran yang lebih interaktif, menyesuaikan materi dengan minat siswa, memberikan tantangan yang sesuai, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Semua ini dapat membantu mengurangi tingkat kebosanan dalam pembelajaran. Oleh sebab itu prndidik harus sering menggunakan model pembelajaran yang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X SMA Negeri 1 Adiluwih.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pretest-posttest Control Group Design*. Desain penelitian yang digunakan pada quasi experimental ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Juli sampai 20 Agustus 2023 di kelas X SMA N 1 Adiluwih dengan teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling type simple random sampling*. Sampel ini terdiri 2 kelas yaitu kelas eksperimen (X2) dan kelas kontrol (X4). Model pembelajaran *reciprocal teaching* dengan

dilaksanakan pada kelas eksperimen (X2) sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung. Teknik pengumpulan data berupa dengan tes pilihan ganda dan tes uraian.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh uji hipotesis hasil belajar menggunakan perhitungan *SPSS Paired Samples Test* didapatkan bahwa ada hubungan antar penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam pembelajaran akidah akhlak. Hal itu dilihat dari signifikan diperoleh kurang dari 0,05. Setelah mendapatkan ubungan maka dicari pengaruhnya dengan hasil Sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ Maka dalam hitungan ini H_0 diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran *Resiprocal Teaching* terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik di SMA N 1 Adiluwih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Resiprocal Teaching* terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik di SMA N 1 Adiluwih.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Resiprocal Teachig*, Hasil Belajar, Akidah Akhla



ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE RECIPROCAL TEACHING LEARNING MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE SUBJECT AQIDAH AKHLAK AT SMA N 1 ADILUWIH PRINGSEWU

By:

Bagas Armayoga

Too many routines in daily learning can cause boredom. Students may get bored if every day they follow the same pattern without variation. When students don't feel that they have an active role in their learning, they may feel bored. It is important for teachers to encourage student participation and enable them to contribute to the learning process. It is important for educators and students to work together to find ways to make learning more interesting and relevant. Learning can use more interactive teaching methods, adapt material to student interests, provide appropriate challenges, and create a conducive learning environment. All of this can help reduce the level of boredom in learning. Therefore, educators must often use varied learning models. This research aims to determine the effect of the reciprocal teaching learning model on learning outcomes in the subject of moral beliefs in class X SMA Negeri 1 Adiluwih.

The research method used in this research is Pretest-Posttest Control Group Design. The research design used in this quasi-experimental study was Pretest-Posttest Control Group Design. The research was carried out from 20 July to 20 August 2023 in class This sample consists of 2 classes, namely the experimental class (X2) and the control class (X4). The reciprocal teaching learning model is implemented in the experimental class (X2) while the control class uses a direct learning model. Data collection techniques include multiple choice tests and explanation tests.

Based on the results of data analysis obtained by testing the learning outcomes hypothesis using SPSS Paired Samples Test calculations, it was found that there is a relationship between the use of the reciprocal teaching learning model in learning moral beliefs. This can be seen from the significance obtained which is less than 0.05. After getting the connection, the influence is looked for with the result Sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ So in this calculation H_0 is accepted, meaning that there is an influence of the Reciprocal Teaching learning model on the learning outcomes of students' moral beliefs at SMA N 1 Adiluwih. So it can be concluded that there is an influence in the use of the Reciprocal Teaching learning model on the learning outcomes of students' moral beliefs at SMA N 1 Adiluwih.

Keywords: Reciprocal Teaching Learning Model, Learning Outcomes, Moral Creeds





**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bagas Armayoga
NPM : 1911010276
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi, dan berkas yang saya ajukan dalam pendaftaran munaqosyah adalah benar-benar asli dan tidak ada yang dipalsu atau manipulasi.

Jika dikemudian hari ternyata ditemukan data, informasi, dan berkas yang tidak benar, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Selain itu, jika ternyata ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggung jawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Bandar Lampung, Oktober 2023



Bagas Armayoga
1911010276



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin, Sukarame 1, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bagas Armayoga
NPM : 1911010276
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi, dan berkas yang saya ajukan dalam pendaftaran munaqosyah adalah benar-benar asli dan tidak ada yang dipalsu atau manipulasi.

Jika dikemudian hari ternyata ditemukan data, informasi, dan berkas yang tidak benar, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Selain itu, jika ternyata ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggung jawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Bandar Lampung, Oktober 2023

Bagas Armayoga
1911010276





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Sucaimin Sukarame, Bandar Lampung 35171 Telp: (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di SMA N 1 Adiluwih Pringsewu
Nama : Bagas Armayoga
NPM : 1911010276
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag.
NIP. 196301241991031002


Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 1984090720150311001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hujriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197205151997032004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp: (0721) 703260

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
RECIPROCAL TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN AOIDAH AKHLAK DI SMA N 1
ADILUWIH PRINGSEWU** disusun oleh **Nana BAGAS
ARMAYOGA** NPM. 1911010276, Jurusan: Pendidikan Agama Islam
telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
pada hari/tanggal **31 Oktober 2023** pada pukul **08.00-09.30 WIB**

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

- Ketua Sidang: **DR. Umi Hijriyah, S. ag, M. Pd.**
- Sekretaris: **Rudy Irawan, S.pd, I.M.S.I.**
- Penguji Utama: **Dr. Heru Juabdin Sada, M. Pd.**
- Penguji Pendamping I: **DR. H. Jamal Fakhri, M. Ag**
- Penguji Pendamping II: **Uswatun Hasanah, M. Pd.**

Mengetahui
Deban Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. H. Muz Dina, M.Pd
NIP. 196408281988032002



MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

QS An-Nisa:58



PERSEMBAHAN

Rasa syukurku yang amatbesarkepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sebagai penolong dan penyelamatku, yang telah member iman, taqwa, kesabaran, kekuatan, dan menuntunku untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda ucapan terimakasih, cinta, kasih, sayang dan rasa hormatku kepada:

1. Kepada orang tuaku tersayang, ayahku (Sutikno) dan ibuku (Misirah), yang selalu sabar dan tidak pernah mengenal kata lelah dalam sujud dan doa-doanya untuk membesarkanku, merawat, mendidikku, mendukungku, dan mencurahkan segala kasih sayangnya, serta mencurahkan segala tenaga kepadaku untuk menyelesaikan semua tahap pendidikan sampai selesai Skripsi ini.
2. Kepada kakak-kakakku yang selalu mengingatkan saya dalam hal kebaikan, serta yang selalu hadir untuk mengisi kebosanan dan kejenuhan dalam penyelesaian Skripsi ini, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan daya upaya yang terbaik.
3. Kepada Almamaterku UIN Raden Intan Lampung dan seluruh dosen UIN yang telah memberikan keilmuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kepada teman-teman seperjuangan kelas PAI E terimakasih telah memberikan semangat dan motivasinya untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Bagas Armayoga, Lahir di Srikaton 03 mei 2001. Anak terakhir dari dua bersaudara dari pernikahan bapak Sutikno dan ibu Misirah. Pendidikan yang pernah ditempuh mulai dari SD N 1 Adiluwih Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu, lulus pada tahun 2013. Melanjutkan Pendidikan di MTS Roudlotul Huda purwosari Kecamatan padang ratu Kabupaten Lampung Tengah, lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu, lulus pada tahun 2019 dan ditahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri RadenIntan Lampung Program Strata Satu (SI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam yang melimpahkan rahmaat dan karunianya serta hidayahnya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini bisa berjalan tanpa adanya hambatan yang diluar kemampuan penulis. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa risalah tuhan yang telah menunjukkan mukjizatnya berupa Al-Qur'an, dengan petunjuk-Nya dan segala macam ilmu.

Penyusunan skripsi ini menjadi bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan motivasi serta semangat dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis menghantarkan terimakasih kepada:

1. Prof.Wan Jamaluddin,Z.M.Ag.selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof.Dr.Hj.Nirva Diana,M.pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan lampung.
3. Dr.Umi Hijriyah,S.Ag, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kemudahan dari berbagai hal, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. H. Jamal Fakhri, M.ag dan, Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan atas bimbingan dan arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.

6. Segenap Civitas Akademik UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Bapak kepala SMAN 1 Adiluwih Pringsewu Hanriadi, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan izin dan bantuan bagi penulis dalam mengadakan penelitian.
8. Kepada teman-teman kampus seperjuangan di jurusan PAI maupun diluar PAI yang tidak bisa sebutkan satu-persatu, telah memberikan dukungan serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap, skripsi penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung, Oktober 2023



Handwritten signature of Bagas Armayoga

Bagas Armayoga
1911010276

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Identifikasi Masalah	10
D. Batasan Masalah	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat penelitian	11
H. Penelitian Relevan	11
I. Sistematika Penulisan	13
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran <i>Resiprocal Teaching</i>	15
1. Pengertian <i>Resiprocal Teaching</i>	15
2. Langkah – Langkah <i>Resiprocal Teaching</i>	17
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Resiprocal Teaching</i>	19
B. Hasil Belajar	20

1. Pengertian Hasil Belajar	20
2. Hasil Belajar Kognitif.....	22
3. Indikator Kognitif	23
C. Pendidikan Aqidah Akhlak	25
1. Pengertian Akidah Akhlak.....	25
2. Indikator Ahlak.....	25
D. Hipotesis	27

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	28
B. Metode Penelitian	28
C. Populasi Dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Definisi Oprasional Variabel	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	33
H. Teknik Analisis Data	43

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	46
1. Data Hasil Penelitian	46
2. Analisis Data Hasil Belajar.....	47
B. Pembahasan	52

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	61
B. Rekomendasi.....	61

DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data hasil nilai Ulangan Harian Materi Akidah Akhlak	8
Tabel 2	Instrumen Penelitian dan Tujuan Penggunaan Instrumen.....	31
Tabel 3	Prosedur Penelitian	32
Tabel 4	Validitas Pilihan Ganda	34
Tabel 5	Validitas Soal Uraian	35
Tabel 6	Kriteria Reliabilitas Tes	37
Tabel 7	Hasil Reliabilitas Soal Pilihan Ganda	37
Tabel 8	Hasil Reliabilitas Soal Uraian	38
Tabel 9	Klasifikasi nilai gain	39
Tabel 10	Hasil Belajar Kelas Ekperimen	39
Tabel 11	Hasil Belajar Kelas Kontrol	40
Tabel 12	Hasil Nilai Gain Ternormalisasi.....	41
Tabel 13	Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Akidah Akhlak	48
Tabel 14	Uji Homogenitas	49
Tabel 15	Hasil Uji Hipotesis Kemampuan Metakognisi <i>Polled Varians</i>	50
Tabel 16	Tabel <i>paired sample correlation</i>	50
Tabel 17	<i>Paired Samples Test</i>	51

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Rata-Rata Hasil Pretest dan Posttest kelas Eksperimen dan Kontrol.....	47
--	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Pengaruh Variabel X dengan Y 31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasa Judul

Judul :**Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di SMA N 1 Adiluwih Pringsewu**

Guna menghindari kesalahan dalam memahami arti judul skripsi ini maka di perlukan penegasan istilah sebagai beriku:

1. Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.1 Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

2. Model *Reciprocal Teaching*

Resiprocal Teaching adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini peserta didik berperan sebagai guru untuk meyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu guru lebih berperan sebagai fasilitator. *Resiprocal Teaching* adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian, peserta didik menjelaskan kembali materi yang dipelajarinya kepada peserta didik yang lain.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar menggambarkan kemampuan siswa dalam mempelajari sesuatu. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana yang menyebutkan bahwa : “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah menempuh proses belajar.” Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif (intelektual), afektif (sikap), dan kemampuan psikomotorik (bertindak).

4. Peserta Didik

peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional.

peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu di artikan "orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri".

peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik

5. Pengertian Aqidah Akhlak

Pengertian Aqidah secara terminology atau istilah di kemukakan oleh para ahli diantaranya : Menurut Imam Al-Ghazali menyatakan, apabila aqidah telah tumbuh pada jiwa seorang muslim, maka tertanamlah dalam jiwanya rasa bahwa Allah sajalah yang paling berkuasa, segala wujud yang ada ini hanyalah makhluk belaka.

Pengertian akhlak dapat ditinjau dari dua pengertian secara etimologis dan terminologis. Secara etimologis, kata

akhlak berasal dari bahasa Arab al-akhlaq, kata ini merupakan bentuk jamak dari alkhuluq yang berarti budi pekerti, tabiat atau watak. Menurut Jamil Shaliba dalam bukunya Al-Mu`jam dan Al-Falsafi Juz I halaman 539, pengertian akhlak dari segi bahasa berasal dari bahasa arab yang berarti perangai, tabiat, watak dasar kebiasaan, sopan santun agama.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, manusia mustahil dapat hidup dan berkembang sejalan dengan cita-cita dan tujuan hidup. Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk mendorong setiap insan untuk mengembangkan potensi dirinya agar tumbuh menjadi manusia yang tangguh dan berkarakter serta berkehidupan sosial yang sehat.¹ Menurut SA. Bratanata dkk pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun dengan cara yang tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaannya.²

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia, bagaimanapun sederhananya komunitas manusia, pasti memerlukan pendidikan. Oleh karena itu, kehidupan manusia sangat ditentukan oleh pendidikan, secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia.³ Gambaran pendidikan dilihat dari teori pendidikan secara faktual adalah aktivitas sekelompok orang dan guru yang melaksanakan kegiatan pendidikan untuk orang-orang muda dan secara perspektif memberi petunjuk bahwa pendidikan adalah muatan, arahan, pilihan yang telah ditetapkan sebagai wahana pengembangan masa

¹ Betti Nuraini, *Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 16

² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) h. 69

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), 28

depan anak didik yang tidak terlepas dari keharusan kontrol manusia.⁴ Pada awalnya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.⁵ Hal ini sesuai dengan Surat annisa ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَيْلِقُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya:

*“Dan hendaklah takut kepada Allah, orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka orang-orang yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah SWT. dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”*⁶

Maksud dari kutipan ayat diatas adalah bahwa islam sudah menegaskan untuk umatnya menyiapkan generasi penerus yang berkualitas dan bertanggungjawab, dan hal tersebut bisa diciptakan melalui pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Fokus utama pendidikan Islam sebagai mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam yang wajib diterapkan pada setiap jenjang pendidikan formal. Jadi pendidikan ialah segala usaha orang dewasa yang dilakukan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani kearah kesempurnaan. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk

⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung : Alfabeta, 2014), 4-5

⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), 29-30

⁶ QS al -Nisa {4} : 9. Departemen Agama, *Al quran dan terjemahannya*, (Bandung : sy9ma creativemedia, 2014), hlm.206

kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah pada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin di capai oleh segenap kegiatan pendidikan.⁷ Dengan demikian tujuan pendidikan merupakan bagian terpenting dalam komponen pendidikan, tentunya untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan cara-cara atau strategi yang jitu dalam pengelolaan pendidikan, baik di bidang kurikulum, sarana prasarana dan komponen-komponen lain yang mendukung keberhasilan pendidikan.

Khususnya dalam proses pembelajaran yang menjadi ujung tombak dari keberhasilan pendidikan itu sendiri, sebagai transformasi ilmu atau pengetahuan dari pendidik ke peserta didik. Pada dasarnya proses belajar mengajar terdiri dari beberapa komponen antara lain tujuan, pendekatan, bahan, metode dan alat serta penilaian.⁸ Dari komponen tersebut, peran guru sangat penting karena guru berfungsi sebagai fasilitator. Guru harus memiliki cara mengajar yang tepat agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan.

Pendidikan adalah proses yang sangat panjang dan keberhasilannya ditentukan berbagai faktor antara lain dari anak sebagai subyek pendidikan, orang tua dan guru sebagai pendidik, materi yang tepat, lingkungan yang mendukung serta berbagai model pembelajaran dan media yang tepat.⁹ Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹⁰ Pendidikan pada dasarnya

⁷ Umar tirtarahardja. La sulo , *pengantar Pendidikan* (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2005), 37.

⁸ Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), h. 30.

⁹ Ratna Ningrum, *Mendidik Secara Cerdik* (Solo : Tiga Serangkai, 20015), h. 1.

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) h, 10

membantu seseorang untuk mengetahui apa yang tidak diketahuinya.

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang system pendidikan nasional menjelaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹¹

Pendidikan termasuk faktor utama dalam membentuk pribadi seseorang untuk menjadi baik atau selain dari keluarga. Hal diatas sangat diperlukan pada abad pengetahuan ini, yaitu abad 21 dimana diperlukan sumber daya manusia dengan kualitas tinggi yang memiliki keahlian, yaitu mampu bekerja sama, berfikir tingkat tinggi, kreatif, terampil, memahami berbagai budaya, kemampuan komunikasi, dan mampu belajar sepanjang hayat (*life long learning*).¹² Pentingnya suatu pendidikan bagi manusia dijelaskan pada sabda Rusulullah saw disebut sebuah hadits yang berbunyi¹³

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: “Barang siapa menginginkan dunia harus dengan ilmu, barang siapa menginginkan akhirat harus dengan

¹¹ Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana. 2014), h. 1.

¹² Bagus Putu Arnyana, *pengembangan Peta pikiran Untuk Peningkatan Kecakapan Kreatif Siswa* (Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran UNDIKSHA, NO 3, 2007), h. 671.

¹³ Hadist-Hadist Tentang Kewajiban Menuntut Ilmu” (On-Line) Tersedia di <http://www.asmaul-husna.com/2015/09/hadist-menuntut-ilmu-hadis-tentang.html> diakses pada 20 Januari 2023 Pukul 13:57.

ilmu, dan barang siapa kedua-duanya harus dengan ilmu.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Allah swt juga menyajikan kedudukan yang tinggi bagi orang-orang yang berilmu, sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Mujaadilah ayat 11.¹⁴

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا
يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ
وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Berdasarkan hadits dan ayat di atas menerangkan bahwa betapa pentingnya mempunyai ilmu. Dengan memiliki ilmu kita dapat hidup bahagia di dunia selain itu dengan ilmu juga kita dapat memperoleh kehidupan yang bahagia di akhirat bukan hanya didunia saja. Kerena dengan ilmu allah akan meninggikan suatu derajat manusia.

Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran yang merupakan perencanaan secara sistematis yang dibuat oleh guru dalam satuan pelajaran. Menciptakan kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan hasil

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 250.

belajar semaksimal mungkin tugas dan kewajiban guru. Oleh karena itu, seseorang guru memerlukan strategi penyampaian materi untuk mendesain pembelajaran yang dapat merangsang hasil belajar yang efektif dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisinya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti mengadakan wawancara pada tanggal 30 Januari 2023 dengan Bapak amin guru bidang studi PAI kelas XI di SMA N 1 Adiluwih tentang hasil belajar siswa dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 70 dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1

Data hasil nilai Ulangan Harian Materi Akidah Akhlak

No	Nilai	X 1	X 2	X 3	X 4	X5	Jumlah	Presentase	Keterangan
1	< 49	9	10	6	4	2	31	68,7 %	Tidak Tuntas
2	50 – 59	5	6	9	5	7	32		
3	60 – 69	6	7	6	9	10	38		
4	70 – 79	6	4	5	5	5	25	31,3 %	Tuntas
5	80 – 89	4	3	3	5	6	21		
Jumlah		37	37	37	37	37	185		

Sumber : Diambil dari daftar nilai Ulangan Harian kelas X SMA Negeri 1 Adiluwih

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih relatif rendah hal ini terlihat dari siswa yang nilai hasil belajarnya yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) masih sebanyak 46 siswa dari total 185 siswa. Disamping itu juga dari wawancara faktor yang mempengaruhi hasil belajar belajar siswa rendah adalah antara lain:

1. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Sering kali ketika diberi kesempatan untuk bertanya oleh guru sementara siswa belum memahami materi yang disampaikan guru.
3. Siswa malas membaca karena materi.
4. Siswa banyak yang tidur di kelas dan ribut saat jam pelajaran

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Interaksi dan komunikasi timbal balik antara guru dan peserta didik merupakan ciri dan syarat utama bagi kelangsungannya proses belajar mengajar.¹⁵ Peran seorang guru dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran sangatlah besar.

Seorang guru sebaiknya menggunakan metode atau model pembelajaran yang menunjang kegiatan belajar mengajar, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi yang diterapkan oleh guru dikelas sehingga diharapkan peserta didik akan menjadi aktif. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Resiprocal Teaching*.

Resiprocal Teaching adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini peserta didik berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu guru lebih berperan sebagai fasilitator. *Resiprocal Teaching* adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian, peserta didik menjelaskan kembali materi yang dipelajarinya kepada peserta didik yang lain.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti mengambil

¹⁵ Nuryani Y. Rustaman, et. Al. *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), h. 4.

inisiatif suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guna meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar akidah akhlak. Salah satu model dan media pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif yang menyenangkan maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian dengan judul: “Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMA N 1 Adiluwih”.

C. Identifikasi masalah

Setelah penguraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih ditemukannya peserta didik yang ribut dan tidur saat jam pembelajaran berlangsung.
2. Metode yang digunakan guru masih *teacher center* dan belum mengarah pada *student center*.
3. Model pembelajaran *Resiprocal Teaching* belum pernah diterapkan.
4. Hasil belajar peserta didik materi akidah akhlak masih rendah.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang diteliti sangat kompleks dan luas oleh sebab itu masalah yang akan diteliti perlu dibatasi diantaranya adalah:

1. Model Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Reciprocal Teaching*.
2. Melakukan pengukuran hasil belajar keranah kognitif.
3. Materi Pelajaran yang digunakan Aqidah Ahklak.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan adalah “Apakah Ada Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMAN 1 Adiluwih Pringsewu”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Akidah Akhlak.

G. Manfaat Penelitian

a. Teoritik

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dalam upaya meningkatkan akhlak peserta didik melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Selain itu juga menjadi nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

b. Empirik

- 1) Bagi peserta didik, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar nmateri akidah akhlak peserta didik.
- 2) Bagi Guru, dapat dipakai sebagai suatu alternatif pembelajaran oleh guru agar tercipta suasana pembelajaran efektif, efisien dan berkualitas Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sumber belajar dalam meningkatkan kualitas Pendidikan

- 3) Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran yang efektif serta untuk menambah pengalaman dalam mendidik.

H. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, dilakukan juga oleh:

Hasil penelitian Yesie Ema Yunita, penerapan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) untuk meningkatkan kemandirian belajar biologi siswa kelas VII-G SMP N 5 Karanganyar tahun pelajaran 2010/ 2011, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pengajaran *Reciprocal Teaching* dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien serta memungkinkan siswa untuk melakukan pembelajaran secara aktif dan mandiri tanpa bergantung dengan guru, tidak hanya membaca dan mendengar tetapi juga memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih berdiskusi, berpartisipasi, bekerjasama, serta memecahkan masalah-masalah tertentu berkaitan dengan materi pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.¹⁶

Menurut Jennifer R.Seymour and Helena P.Osana dalam jurnalnya yang berjudul "*Reciprocal Teaching procedures and principles two teachers' developing understanding*", berpendapat bahwa strategi *Reciprocal Teaching* dapat membantu anak dalam mengingat pelajaran Biologi dan dapat membantu mereka dalam memahami bacaan, dengan melalui 4 tahapan yaitu; merangkum bacaan, mengajukan pertanyaan, memprediksi pemecahan masalah atau soal, mengklarifikasi atau menjelaskan istilah-istilah yang sulit dipahami atau dihafalkan.¹⁷

Menurut Petter E. Doolittle, William Dee Nichols dan A

¹⁶ Yesie Ema Yunita. *Op Cit.* H. 1

¹⁷ Jennifer R.Seymour. *Op Cit.* h .1.

Young, yang jurnalnya berjudul “*Reciprocal Teaching for Reading Comprehension in Higher Education: A Strategy for Fostering the Deeper Understanding of Texts*”, berkesimpulan bahwa pengajaran timbal balik, bila digunakan dengan tepat, adalah strategi yang mencakup masing-masing kriteria instruksi strategi yang efektif. Selain itu, contoh kasus yang telah dibahas sebelumnya menyediakan berbagai model berbasis teks penggunaan strategi yang efektif. Pengajaran timbal balik adalah strategi pemahaman bacaan yang efektif dalam masalah waktu, penggunaan, dan penelitian empiris. Pada akhirnya, pengajaran timbal balik memberikan jalan suara secara teoritis untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam teks-teks dalam lingkungan akademik pendidikan tinggi.¹⁸

Menurut Efendi Nur, yang Jurnalnya berjudul Pendekatan

Pengajaran *Reciprocal Teaching* Berpotensi Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa, Jurnal Pedagogia, Vol. 2, No. 1, Februari 2013, berkesimpulan bahwa Penerapan Pengajaran Resiprok mempunyai dampak positif : (1) meningkatkan pencurahan waktu pada tugas, (2) rasa harga diri menjadi lebih tinggi, (3) memperbaiki sikap terhadap sekolah, (4) memperbaiki kehadiran, (5) penerimaan terhadap perbedaan individu, (6) sikap apatis kurang, (7) pemahaman yang lebih mendalam, (8) motivasi besar, (9) hasil belajar lebih tinggi.¹⁹

Hasil penelitian Wiratamasari Sarwinda, Pengaruh strategi pembelajaran *Think Pair Share* dipadu *Reciprocal Teaching* dan kemampuan akademik yang berbeda terhadap hasil belajar kognitif dan keterampilan berpikir kreatif pada siswa SMA Negeri 1 Batu dan SMA Negeri 1 Grati, ada pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan akademik terhadap hasil belajar kognitif siswa dan ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kreatif

¹⁸ Petter E Doolittle, dkk. *Op Cit.* h. 1

¹⁹ Nur Efendi. *Op Cit.* h. 1.

siswa. (6) Hasil penelitian Suratno, strategi kooperatif gabungan *Jigsaw IV-Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif biologi siswa SMA di Jember, Strategi Gabungan *Jigsaw IV-RT* dan strategi *RT* lebih berpotensi meningkatkan hasil belajar kognitif dibanding strategi *Jigsaw*.

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan Sistematika dalam penyusunan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan mafaat penelitian, penelitian yang relevan dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya teori mengenai metode pembelajaran Inquiry, hasil belajar, peserta didik, dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti diantaranya yaitu waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validasi dan reliabilitas data, uji prasarat analisis dan uji hipotesis.

4. BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat secara rinci mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: analisis uji coba

instrument, deskripsi, dan analisis data, uji prasyarat (uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis).

5. BAB V. PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisikan simpulan dan rekomendasi, simpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. simpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh model pembelajaran *Resiprocal Teaching* terhadap hasil belajar pada materi akidah akhlak kelas X di SMA N 1 Adiluwih, menunjukkan bahwa berpengaruh dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan : Ada pengaruh model pembelajaran *Resiprocal Teaching* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di SMA N 1 Adiluwih semester ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan telah di peroleh ,Rekomendasi penelitian ini adalah:

1. Guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah, hendaknya setiap pendidik bidang studi mempersiapkan cara mengajar yang maksimal yaitu dengan menentukan model maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pelajaran itu sendiri.
2. Sebagai seorang pendidik yang professional hendaknya tidak terfokus pada satu cara dalam mengajar. Seorang pendidik hendaknya mempertimbangkan setiap karakteristik peserta didiknya dan tidak menyamaratakan kemampuan peserta didik karena setiap peserta didik memiliki keunikannya masing-masing.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar peneliti benar-benar memahami bagaimana konsep pembelajaran *Resiprocal Teaching* sehingga penelitian dapat dilakukan dengan maksimal dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Arikunto, S. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Awwalia Maulvi laili. Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Pada Konsep Sistem Sirkulasi. (Skripsi Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah). 2014.
- Campbell. *Biologi Edisi-8 Jilid ke-3*. Jakarta: Erlangga. 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2010.
- David E.Meltzer, “*The Relationship Between, Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains In Physic: A possible “hidden variable” In diagnostic Pretest Scores”* departemen Of physic and asrtonomy: Iowa State University, (<http://Physic.Laste.Edu/per/docs/addemdum.on.normalize.gains.pdf>) diakses pada minggu 6 Maret 2016 pukul 14.25 wib.
- Efendi Nur, Pendekatan Pengajaran Reciprocal Teaching Berpotensi Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa, *Jurnal Pedagogia*, Vol. 2, No. 1, Februari 2013.
- Hadist- Hadist Tentang Kewajiban Menuntut Ilmu” (On-Line) Tersedia di <http://www.asmaul-husna.com/2015/09/hadist-menuntut-ilmu-hadis-tentang.html> diakses pada 20 Januari 2016 Pukul 13:57.
- Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta. 2011.
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- Isnaini Maratus Sholihah, Kekuatan dan Arah Kemampuan Metakognisi, Kecerdasan verbal dan kecerdasan Intrrpersonal Hubungannya Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Sukoharjo (Jurnal Pendidikan UNS, No 1, Vol 4, 2012.
- Jennifer R.Seymour, dkk., *Reciprocal Teaching procedures and principles: two teachers' developing understanding*, *Journal Teaching and Teacher Education*, 19, 2003 .
- Jhon, Kimball. Biologi Edisi ke-5 Jilid-2. Jakarta: Erlangga.1983.
- Kylie Meyer, *Diving into Reading : Revisiting Reciprocal Teaching in the Middle Years, Literacy Learning:the Middle Years Volume 18, Number 1, February 2010.*
- Lorin W & David R Kratwol. *Pembelajaran, Pengajaran Dan Asesmen Revisi Taxonomi Bloom*. Yogyakarta : Pustaka belajar. 2010.
- Lori D. Oczkus, *Reciprocal Teaching At Work: Powerful Strategies for Improving Reading Comprehension*. 2012.
- Martinis Yamin, *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta : Referensi. 2012.
- Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia. 2013.
- Muhammad Chomsi Imaduddin, *Efektifitas Metode Mind Mapping Untuk meningkatkan Prestasi Belajar Fisikapada Siswa Kelas VIII*. Humanitas, Vol. IX No.1 Januari 2012.
- Ningrum, Ratna. *Mendidik Secara Cerdik*. Solo : Tiga Serangkai, 2005.
- Nur Efendi. *Pendekatan Pengajaran Reciprocal Teaching Berpotensi Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa*, *Jurnal Pedagogia*, Vol. 2, No. 1, Februari 2013.

- Petter E Doolittle, dkk., *Reciprocal Teaching for Reading Comprehension in Higher Education: A Strategy for Fostering the Deeper Understanding of Texts*, vol. 17, 2006.
- Putu Arnyana Bagus, *pengembangan Peta pikiran Untuk Peningkatan Kecakapan Kreatif Siswa* . Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran UNDIKSHA, NO 3, 2007.
- Rustaman, Nuryani Y. Strategi Belajar Mengajar Biologi (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2003.
- Sang Ayu Putu Diah Geminasti, dkk., Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus VII Kecamatan Gianyar, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (vol, 2, No. 1)
- Schraw, G & Dennison, R.S. 1994. *Assessing Metakognitive Awareness*. *Contemporary Educational Psychology*, 19, h. 460
- Silberman, M. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2009.
- Sinulingga K dan Nadeak J, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Bunyi di Kelas VIII SMP Negeri 3 Tebing Tinggi, *Jurnal Online Pendidikan Fisika*, ISSN 1301-7651, h. 43.
- Sudjana. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito. 2005.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sutanto Windura, *Teknik Berpikir dan Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*. Jakarta: Gramedia, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru* .Bandung: Remaja

Rosdakarya, 2010.

Sinulingga K dan Nadeak J, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Bunyi di Kelas VIII SMP Negeri 3 Tebing Tinggi, Jurnal Online Pendidikan Fisika, ISSN 1301-7651.*

Suratno, Strategi Kooperatif Gabungan Jigsaw IV-Reciprocal Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa SMA.Skripsi. UNS. 2014.

Trianto. Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif .Jakarta: Kencana. 2009.

Usman Mulbar. Aktivitas dalam Pembelajaran Matematika Realistik di Sekolah Menengah Pertama (Perangkat PMR yang Secara Eksplisit Melibatkan Metakognisi Siswa). Makassar : Universitas Negeri Makassar, 2008.

Warsono dan Hariyanto. Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.

Windy yuli Astuti, Penerapan model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* berbantu *PhET* untuk meningkatkan Strategi Metakognitif dan pemahaman Konsep. UNS 2015 .

Yesie Ema Yunita. Penerapan Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Biologi Siswa Kelas Vii-G Smp N 5 Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/ 2011. Pendidikan Biologi Volume 3, Nomor 2, FKIP UNS. 2011.

Yustina, dkk., “Penerapan Teknik Mind Mapping Dalam Strategi Quantum Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA2 SMA Nurul Falah Pekanbaru”,Skripsi Universitas Riau, Riau, 2010